

HUBUNGAN KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI ANAK KELAS I (STUDI KASUS DI SDN KARANGSARI Ini DAN SDN NGULAKAN Ini DESA KARANGSARI, KEC. PENGASIH, KAB. KULONPROGO DIY)

JOKO BUDI SANTOSO -- G101840395  
(1994 - Skripsi)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang Sari I SDN Ngulakan I, desa karangsari. Type penelitian menggunakan pendekatan "Cross Sectional" dan sifat penelitian adalah "Explanatory Reasearch". Pemilihan lokasi di dua sekolah dasar dilakukan secara purposive sampling dengan 42 anak kelas I. Pengolahan data status gizi dinilai dengan persentil. Konsumsi energi, protein diukur dengan menggunakan DKBM, DKGM, DKGJ, DPM, DMM, daftar komposisi zat gizi bahan pangan Indonesia. Praktek gizi ibu diukur dengan skor total. Analisa data diuji dengan korelasi product moment dankorelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi berada pada P27,42 dan dikategorikan status gizi baik, tetapi masih berada dibawah kelas median atau persentil 50. status gizi kurang 9,52%, baik 88,10% dan lebih 2,38%. Tingkat konsumsi energi anak 66,35% dari AKG dan dikategorikan tingkat konsumsi energi kurang. Sedangkan tingkat konsumsi protein anak 94,77% dari AKG dan dikategorikan tingkat konsumsi protein baik. Praktek gizi baik 54,76, kurang 45,24%. Praktek gizi ibu dikategorikan tingkat praktek gizi baik.

Hubungan bermakna antar konsumsi energi dan proteinde status gizi anak. Bobot sumbangan efektif energi lebih besar bila dibandingkan dengan protein. Hubungan bermakna antara praktek gizi ibu dengan konsumsi energi maupun protein anak.

**Kata Kunci:** STATUS GIZI ANAK SD